

BERPETUALANG BERSAMA KELUARGA PAK MAAL

Mengenal Ekonomi & Keuangan Syariah



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



BERPETUALANG BERSAMA KELUARGA PAK MAAL

Mengenal Ekonomi & Keuangan Syariah

Penulis : Diana Yumanita, Siti Nurfalinda, Murniati Mukhlisin,
Luqyan Tamanni, Ratna Komalasari
Penyunting : Kesumawati Syafei, Zalina Nasser, Falikhakh Nur Baeti,
Fryda Roslina Dewi
Ilustrator : Vrendy Luis Antonio, Annisa Sharinka Chandrastari

Penerbit :
Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia
Jl. MH. Thamrin No 2 Jakarta 10350

ISBN : 978-602-60042-6-0

Dilarang keras memfotocopi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

Hak Cipta ©2020 Bank Indonesia



KATA PENGANTAR

Pernahkah kamu membayangkan, jika memiliki banyak uang kamu bisa melakukan banyak hal? Bisa jajan sesukamu, bisa beli *gadget* baru atau bahkan keliling dunia. Atau ketika kalian melihat ada orang yang hidupnya susah kalian bisa membantunya. Tapi tahu kah kamu bahwa uang juga bisa jadi sumber masalah jika kita tidak memahami cara menggunakannya dengan bijak? Adakah cara supaya sekitar kita lebih nyaman, lebih sejahtera, lebih setara tanpa selalu menghitung berapa jumlah uang kita? Jawabannya ada, yaitu dengan adanya aktivitas perekonomian. Buku ini ingin mengajak semua anak-anak di Indonesia mengenal nilai-nilai yang ada dalam sistem Ekonomi Syariah, yang bisa mengubah keterpurukan menjadi kesejahteraan. Tentu dengan kerja keras dan ikhtiar. Belajar tentang Ekonomi dan Keuangan Syariah cukup mudah karena setiap hari kita semua bersentuhan dengan hal-hal yang terkait dengan ekonomi dan keuangan syariah. Nilai-nilai Ekonomi dan Keuangan Syariah menggambarkan seluruh yang ada di semesta ini adalah milik Allah termasuk uang itu adalah amanah dari Allah SWT. Kita punya kewajiban untuk menggunakannya sebaik mungkin sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Yuk pelajari lebih dalam tentang Ekonomi dan Keuangan Syariah. Bersiaplah untuk berpetualang bersama Keluarga Pak Maal!

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KELUARGA PAK MAAL	1
UANG ADALAH AMANAH	3
KALAU AKU PUNYA UANG	5
BERLOMBA-LOMBA DALAM KEBAIKAN	7
EKONOMI SYARIAH ITU APA SIH?	9
IQTISHOD	11
MENGAPA HARUS EKONOMI SYARIAH?	13
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	17
INDONESIA ITU KAYA	19
MENJAGA YANG KITA MILIKI	21
BOLEH NGGAK SIH KITA KAYA	23
BOROS & BERLEBIHAN	25
BELAJAR BISNIS YUK	27
GLOSARIUM	29

KELUARGA PAK MAAL



Sebelum kita mulai berpetualang, yuk kita kenalan dulu sama keluarga Bapak Maal, satu keluarga muslim Indonesia yang pintar dan kekinian. Pak Maal dan Bu Maslahah selalu mengajari anak-anaknya untuk taat pada Allah SWT dan suka menolong sesama.

Anak pertama keluarga Pak Maal bernama Zakat, yang suka menyisihkan sebagian rezekinya untuk orang yang membutuhkan sesuai hukumnya. Beda sama Infak, ia lebih suka berbagi sesuatu dengan ikhlas meskipun tanpa nisab. Kalau Sedekah, ia yang suka sekali senyum sama orang lain.

Tahu kah kamu? Senyum itu juga sedekah loh karena kita juga berbagi kebaikan. Beda lagi dengan Adik Wakaf, ia lebih sering berbagi benda-benda yang bermanfaat dan tahan lama seperti Al-Qur'an dan buku pelajaran.

Kalau kamu lebih mirip siapa? Apapun kebaikan yang kamu berikan, Insyallah akan kembali kepadamu. Tak ada yang lebih baik dari kebaikan yang dibagi dengan orang lain karena Allah SWT.





Infak

Pak Maal

Wakaf

Bu Masalah

Sedekah

Zakat

UANG ADALAH AMANAH



Sebelum berangkat ke sekolah, Ayah dan Bunda selalu memberi kita uang saku sebagai bekal. Dengan uang bekal itu, kita bisa membelikannya untuk banyak hal.

Namun kata Ayah dan Bunda, uang adalah amanah yang sebaiknya kita gunakan dengan sebaik-baiknya. Amanah adalah sesuatu yang dititipkan kepada kita dari orang tua, guru, teman-teman atau siapa saja yang artinya mereka percaya bahwa kita bisa menjaganya dengan baik.

Contohnya seperti Wakaf yang lebih memilih untuk membeli makanan daripada mainan, karena teringat uang itu diberikan untuk membeli makanan meskipun Wakaf sangat ingin membeli mainan yang dilihatnya.





KALAU AKU PUNYA UANG



Semua yang ada di langit dan di bumi beserta isinya adalah milik Allah SWT, termasuk kita, orang tua, teman-teman dan guru-guru. Kita adalah amanah yang dititipkan Allah SWT kepada Ayah dan Bunda, itu sebabnya Ayah dan Bunda selalu sayang dan menjaga kita.

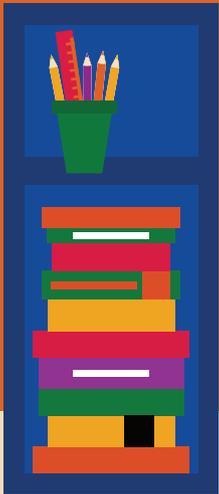
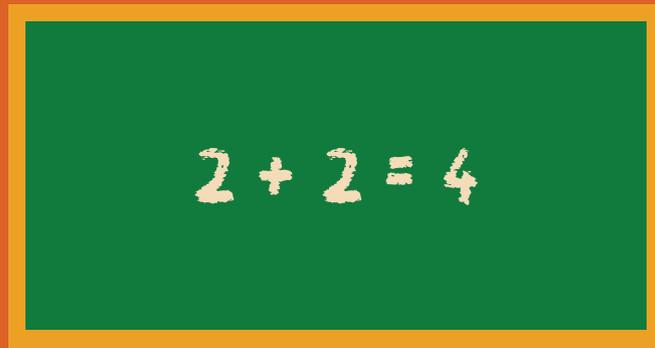
Kita sebagai anak juga punya tugas loh!

Yang pertama adalah berbakti pada orang tua. Kedua, kita harus menggunakan uang yang kita punya dengan sebaik-baiknya.

Ketiga, kita harus selalu bersyukur. Contohnya seperti Wakaf yang sedang dibekalkan kue favorit oleh Ibu Maslahah.

Ketika melihat temannya yang tidak membawa bekal ke sekolah, Wakaf rela berbagi kue untuk temannya.





BERLOMBA-LOMBA DALAM KEBAIKAN



Di dalam uang kita ada hak orang lain, makanya kita juga harus berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Di setiap rezeki, kita diwajibkan untuk bersedekah. Sedekah itu tidak akan mengurangi harta, demikian Hadist Riwayat Muslim yang sering Ibu Guru ceritakan di sekolah.

Oh iya, kalau kita tidak pandai menghemat, uang bisa jadi masalah. Makanya kita harus pandai menggunakannya, terutama untuk membeli yang halal. Karena yang halal itu sehat dan baik untuk kita.

QS Ali Imran (3): 92

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai.

Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.





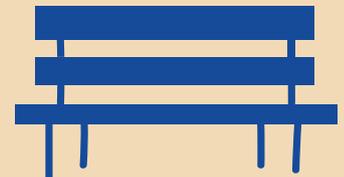


EKONOMI SYARIAH ITU APA SIH?

Pertama-tama kita kenalan dengan ilmu ekonomi yuk!

Tau kah kamu, meskipun masih anak-anak kita sering melakukan kegiatan ekonomi loh! Contohnya seperti Zakat yang ingin membeli es campur saat jam istirahat. Zakat harus membayar harga es campur sesuai dengan harga yang ditentukan penjual. Setelah Zakat membayar, baru ia bisa menikmati apa yang menjadi haknya.

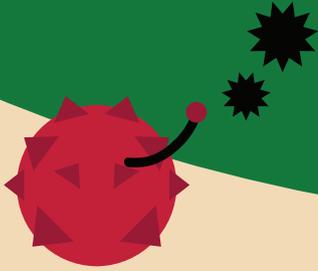
Nah, kalau Ekonomi Syariah itu, berarti melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Contohnya saat Infak memiliki uang tabungan. Ia ingin sekali belajar bisnis namun ia belum mengerti caranya. Infak pun mengajak Kakak Sedekah untuk berjualan donat sambil belajar berbisnis dari kakaknya. Prinsip kerja sama dalam usaha ini juga mencerminkan kegiatan Ekonomi Syariah loh, karena dilakukan Infak dan Sedekah dengan prinsip keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama.





Es Campur

IQTISHOD



Yuk kita berpetualang ke negeri Eksyar!

Negeri ini sedang berperang antara pasukan pahlawan bernama Iqtishod melawan kelompok penjahat bernama RMG.

RMG sangat rakus dan jahat, dipimpin Riba yang pandai melipatgandakan apapun. Pemimpin lainnya bernama Gharar yang berwujud kabur dan tidak jelas. Serta Maysir,

Si Raja Judi yang memiliki senjata penghisap harta orang lain.

Namun pasukan Iqtishod yang gagah perkasa memiliki senjata ampuh untuk melemahkan RMG yaitu berupa pedang Ekonomi & Keuangan Syariah, senjata utama yang akan melindungi masyarakatnya.

Pentingnya Ekonomi Syariah yaitu akan melindungi umat dari kerakusan, menjaga keseimbangan serta memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan. Ekonomi Syariah mengajarkan kita mencari rezeki namun juga tak lupa berbagi serta berlomba-lomba dalam kebaikan.



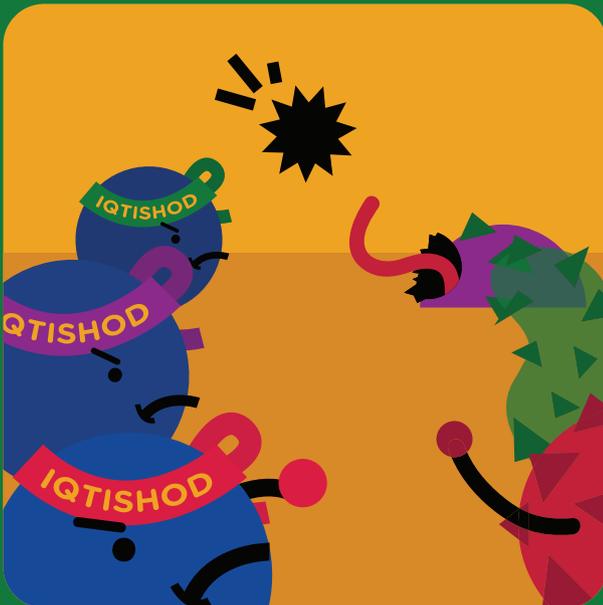
Pasukan Pahlawan Iqtishod



Kelompok Penjahat RMG



Iqtishod VS RMG



Iqtishod membasmi RMG



MENGAPA HARUS EKONOMI SYARIAH?



Bapak Maal dan Ibu Maslahah selalu mengajari anak-anaknya untuk memahami kegiatan Ekonomi Syariah. Ada 4 nilai penting Ekonomi Syariah yang wajib kita ketahui untuk menjaga masyarakat dari *Riba*, *Maysir* & *Gharar* serta memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan untuk umat manusia, yaitu:

1. Kepemilikan

Segala sesuatu yang kita miliki adalah milik Allah SWT, yang sewaktu-waktu bisa diambil olehNya. Manusia harus mengelolanya dengan baik, dan juga mengalirkannya kepada sesama yang membutuhkan.

2. Berusaha dengan Berkeadilan

Nabi Muhammad SAW mengajarkan kita untuk berusaha dengan cara yang baik. Contohnya adalah berdagang. Berdagang itu memberikan manfaat untuk orang lain, namun harus dilakukan dengan jujur dan adil.



1



2



Makanan Khas Indonesia



3. Bekerjasama dalam Kebaikan

Bapak Maal menyarankan anak-anaknya untuk bekerjasama dalam kebaikan. Anak-anaknya diperbolehkan saling meminjam uang saat membutuhkan. Namun ingat, tidak boleh ada bunga atau kelebihan saat mengembalikannya, karena itu termasuk *riba*.

4. Pertumbuhan yang Seimbang

Jangan lupa untuk menyempurnakan setiap usaha kita untuk kembali menjaga hubungan antara manusia dan kelestarian alam.



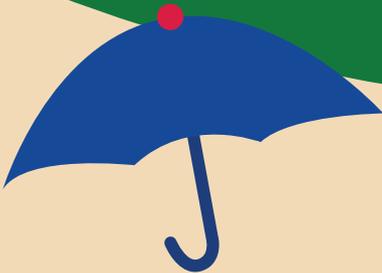
3



4



LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



Beruntung kita hidup di negeri yang lembaga keuangan syariahnya berkembang. Di Indonesia, kita punya beberapa lembaga keuangan seperti bank, badan zakat, baitul maal, lembaga wakaf, lembaga asuransi dan sebagainya. Nah, agar aman dan amanah, semua lembaga ini diawasi loh!

Sedari dini, kita diajarkan untuk mengenal lembaga keuangan dan fungsinya agar kita menggunakannya sesuai anjuran Agama Islam. Seperti Adik Wakaf dan Ibu Maslahah yang sedang berada di Bank untuk membuka tabungan umroh.



Lembaga Zakat



Baitul Maal



Lembaga Wakaf



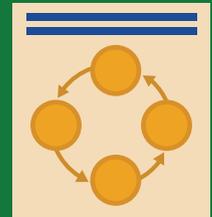
Lembaga Asuransi



BANK SYARIAH

"Terima kasih Ibu, semoga tabungannya cepat terkumpul, amiin"

"Ibu bantu kamu buka tabungan umroh ya, Nak"



INDONESIA ITU KAYA!

Siapa yang pernah pergi ke lapangan sepak bola? Luas banget kan?

Nah, luas Indonesia kira-kira 180 ribu kali luas lapangan sepak bola!

Hutan hijau kita juga sangat luas sehingga membuat kita dikenal sebagai paru-paru dunia.

Jumlah penduduk Indonesia saat ini sebanyak 262 juta orang dengan

beragam suku, budaya dan bahasa. Paling banyak penduduknya

beragama Islam, selebihnya Kristen, Protestan, Kristen Katolik, Hindu,

Budha dan

Kong Hu Cu. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar

di dunia, Indonesia berpotensi menjadi pusat ekonomi dan

keuangan syariah di dunia. Wah, bangga ya rasanya jadi warga Indonesia!

Tapi, siapa sih yang menciptakan Indonesia bisa jadi sehebat ini?

Melimpahnya kekayaan alam Indonesia seluruhnya datang dari Allah,

karena Allah-lah zat Yang Maha Memberi Rezeki dari langit dan bumi.

Yuk kita selalu bersyukur dengan semua kekayaan yang ada di negeri ini!

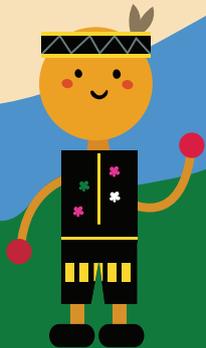




Luas Wilayah
1,9 Juta KM2

Jumlah Penduduk
266 Juta orang

Jumlah Pulau
16.056



MENJAGA YANG KITA MILIKI



Kita harus selalu bersyukur hidup di negeri indah bernama Indonesia. Alhamdulillah, para petani selalu bisa memanen hasil sawahnya, hewan ternak mudah mencari makan, serta anak-anak Indonesia yang sehat dan bahagia. Kita wajib menjaga alam dengan ikut menjaga kelestariannya.

Tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan plastik, serta menggunakan produk bangsa sendiri adalah contoh bersyukur yang wajib kita terapkan di kehidupan sehari-hari.

Yuk, cintai produk Indonesia, supaya kita dapat membantu usaha saudara setanah air dan memajukan produk Indonesia.





BOLEH NGGAK SIH KITA KAYA?



Setiap orang boleh menjadi kaya dan tercukupi kebutuhannya.

Kalau kita kaya, banyak hal-hal baik yang bisa kita lakukan.

Namun ingat, kekayaan tersebut harus diperoleh dengan cara yang halal.

Bagaimana caranya memperoleh kekayaan? Tentu saja kita harus berusaha. Kadang kita akan diberi, tetapi kita juga harus terus berusaha untuk mendapatkannya. Namun saat sudah berkecukupan, kita juga harus berbagi kepada sesama. Contohnya saat Keluarga Pak Maal yang sedang piknik di bawah pohon apel di depan rumah mereka.

Tak sengaja satu buah apel jatuh, kemudian dinikmati oleh Wakaf. Infak juga sangat ingin makan buah apel. Ia pun berusaha untuk memanjat dan berhasil memetikinya. Kemudian, ia tak lupa membagi-bagikannya kepada kakak dan adiknya yang menunggu di bawah.



Keluarga Pak Maal bertamasya



Wakaf menemukan apel yang jatuh



Wakaf memanjat pohon apel



Wakaf membagikan apel untuk keluarganya

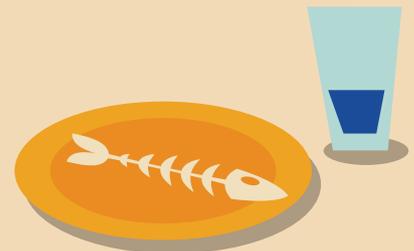


BOROS DAN BERLEBIHAN

Saat makan, kita sering diingatkan oleh Ayah dan Bunda untuk mengambil secukupnya serta menghabiskannya. Kenapa kita harus mengambil secukupnya dan menghabiskan makanan kita?

Karena segala sesuatu yang dititipkan kepada kita harus kita pertanggungjawabkan dengan baik. Mengambil makanan dengan berlebihan itu namanya *Israf*. Nah, tidak menghabiskan makanan itu namanya Mubazir. Dan Allah sangat membenci keduanya.

Untuk itu Ayah dan Bunda mengajari kita untuk mensyukuri semua yang sudah kita miliki agar kita tidak *Israf* dan Mubazir. Nah, bagaimana kalau barang-barang yang masih layak pakai kita sumbangkan saja untuk mereka yang membutuhkan. Allah sangat senang kita berbagi, loh!







BELAJAR BISNIS YUK!

Dengan belajar bisnis, kita akan terlatih untuk mandiri, bekerja keras, jujur, pandai bernegosiasi dan pantang menyerah.

Pelajaran ini bisa kita teladani dari Nabi Muhammad SAW, yang sejak kecil sudah ditinggal ayah, ibu dan kakeknya.

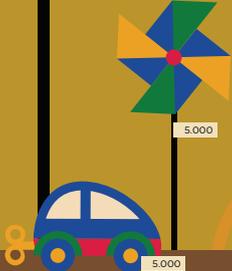
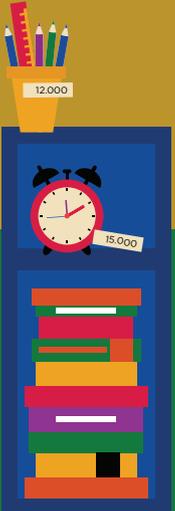
Sejak umur 12 tahun, Nabi Muhammad SAW belajar berdagang dari pasar ke pasar mengikuti pamannya. Ia selalu jujur dalam berdagang, sehingga dijuluki *Al-Amin* yang berarti dapat dipercaya.

Bisnis juga bisa menyelamatkan kita dari kefakiran. Sedekah dan Infak juga sudah mulai berdagang loh! Mereka berdagang alat tulis dan barang yang masih layak pakai, lalu sebagian hasilnya disumbangkan untuk mereka yang membutuhkan. Bukan hanya berjualan di sekolah, tapi mereka juga berani ikut bazar di kantor Bunda. Hasilnya juga lumayan, mereka tak lupa mencatat semua pemasukan dan pengeluaran.

Waahhh... hebat yaa!



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



GLOSARIUM

Amanah:

Jujur atau dapat dipercaya. Secara bahasa, amanah dapat diartikan juga sebagai yang dipercayakan atau kepercayaan.

Asuransi:

Suatu perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian.

Badan Zakat:

Lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Baitul Maal:

Tempat untuk menyimpan dan mengelola semua harta yang menjadi pendapatan negara.

Bank:

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Gharar:

Keraguan, tipuan, atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain.

Halal:

Segala sesuatu berupa benda atau kegiatan yang diizinkan untuk digunakan atau dilaksanakan, dalam agama Islam.

Infak:

Mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Iqtishod:

Ilmu ekonomi.

Israf:

Semua tindakan manusia yang melebihi kadar yang dibutuhkan atau berlebih-lebihan.

Lembaga Wakaf:

Lembaga yang berkedudukan sebagai media untuk memajukan dan mengembangkan perwakafan nasional.

Maslahah:

Segala sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudhorotan.

Maysir:

Judi yaitu bertaruh, baik dengan uang atau benda untuk mencari laba.

Mubadzir:

Sia-sia atau tidak berguna atau terbuang-buang

Riba:

Penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu yang dibebankan kepada peminjam

Sedekah:

Pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

Wakaf:

Menyerahkan sesuatu benda yang kekal zatnya, untuk diambil manfaatnya untuk kebaikan ibadah dan kemajuan agama.

Zakat:

Sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, misalnya fakir miskin.

Zakat Maal:

Zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan beberapa ketentuan dalam hukum Islam.

YUK, MULAI CATAT
KEUANGAN KITA!



TANGGAL	KETERANGAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN

Serunya berpetualang ke negeri Eksyar
bersama keluarga Pak Maal dan menyaksikan
Pasukan Pahlawan Iqtishod berperang
melawan Kelompok Penjahat RMG
(Riba, Maysir dan Gharar).

Ayo simak kehebatan senjata ampuh
Pedang Ekonomi & Keuangan Syariah
yang tangguh menjaga kesejahteraan umat.
Siapkan dirimu untuk ikut berpetualang!



DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH